

Program RISE di Indonesia (*Research on Improving Systems of Education*)



Indonesia Memasuki Tantangan Pendidikan 3.0

1.0: Meningkatkan partisipasi sekolah

Solusi: membangun sekolah (contoh: SD Inpres 1970-an)

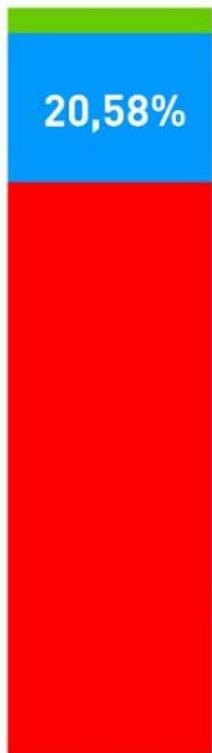
2.0: Meningkatkan *input* dan proses sistem pendidikan

Solusi: anggaran pendidikan 20%; rasio kecukupan guru; guru berpendidikan D4/S1; buku/komputer/lab; akreditasi sekolah

3.0: Meningkatkan kualitas pembelajaran

Hasil tes AKSI kelas 4 SD tahun 2016

Matematika



77,13%

Membaca



46,83%

Sains



73,61%

**STATISTIK
NASIONAL**

-  Kurang
-  Cukup
-  Baik

Sumber: <http://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>

Hasil tes AKSI kelas 4 SD tahun 2016

Matematika



69,56%

Membaca



24,77%

Sains



72,53%

**STATISTIK
DAERAH
ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

-  Kurang
-  Cukup
-  Baik

Sumber: <http://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>

Program RISE di Indonesia adalah bagian dari inisiatif global dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan guna mendukung peningkatan pembelajaran siswa.



Program RISE di Indonesia



MATHEMATICA
Policy Research



Program RISE di Indonesia akan mengkaji

- 1) **Reformasi guru di tingkat nasional** (*Reform Area A*)
- 2) **Inovasi kebijakan pendidikan di daerah** (*Reform Area B*)





A) Reformasi Guru di Tingkat Nasional

1. Perekrutan dan Penempatan Guru
2. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru dalam Jabatan
4. Tunjangan atas Kinerja Guru
5. Ujian Nasional (berfokus di tingkat SMP)
6. Organisasi Profesi Guru

B) Inovasi Kebijakan Pendidikan di Daerah (Laboratorium Pembelajaran)

1. Inovasi oleh Kabupaten/Kota Madya
2. Dampak Kebijakan Pendidikan Kabupaten/Kota Madya
3. Penyebaran Inovasi Pendidikan





Berbagai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif

Menggali lebih jauh: *diary study*

Instrumen kualitatif dengan jumlah sampel terbatas

Guru

Tujuan	Memahami pengalaman menjadi guru di Indonesia
Lingkup	Guru prajabatan, guru baru, guru berpengalaman; guru PNS, guru kontrak, guru swasta; guru SD dan SMP
Waktu	3 tahun, intensitas tinggi (mengisi catatan harian atau <i>diary</i> tiap 2 minggu; kontak dengan peneliti tiap 3 bulan)

Siswa

Tujuan	Memahami pandangan siswa tentang sekolah, ujian, ekspektasi guru, dukungan orang tua
Lingkup	Siswa SMP, kelas 1-3
Waktu	3 tahun, intensitas sedang-tinggi

Mengukur *thick conditions/characteristics*

Instrumen yang digunakan tergantung dari studi yang dilakukan. Ada juga instrumen yang digunakan di semua studi.

Pemangku kepentingan	Aspek yang dilihat
Guru	Penguasaan materi, motivasi, pola pikir (<i>mindset</i>), <i>passion</i> , dan kesehatan mental
Siswa	Hasil belajar literasi dan berhitung, kebiasaan belajar, dan aspirasi
Proses Pembelajaran	Observasi kelas

Memotret ekosistem pendidikan

Potret ekosistem pendidikan didapatkan melalui

1. Survei

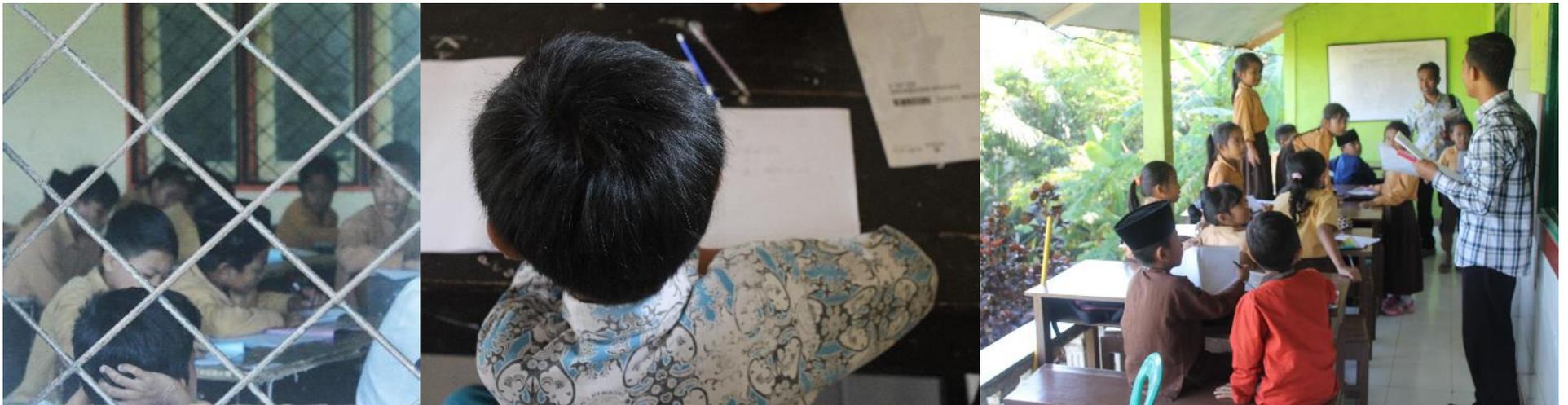
Kuesioner untuk orang tua, guru, kepala sekolah, dan siswa.

2. *Participant observation*

Peneliti menjadi bagian aktif dari populasi yang sedang diamatinya, supaya dapat memahami populasi tersebut, termasuk proses sosial yang terjadi.

Mengukur tingkat pembelajaran siswa

- Matematika dan membaca
- Pengetahuan (*knowing*), penerapan (*applying*), penalaran (*reasoning*)
- Kelas 1–9
- Mengacu pada konten dan level kompetensi KTSP dan K-2013
- Mengambil beberapa butir soal TIMSS, PIRLS, AKSI (khusus SD)



**Program RISE dimulai Maret 2017,
dengan pendanaan sampai Maret 2022**



Rencana kerja per kuartal sampai Juni 2019



Terima Kasih



MATHEMATICA
Policy Research

www.rise.smeru.or.id



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



[riseprogramme.id](https://www.instagram.com/riseprogramme.id)

A1 - Perekrutan dan Penempatan Guru

Di Indonesia, beberapa tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain **merekrut guru-guru yang bagus** dan **penempatan guru yang belum merata**.

Lingkup Penelitian

1. Proses formal perekrutan dan penempatan guru
2. Implementasi di lapangan
3. Faktor lain (siklus politik, sosial, ekonomi)

Hasil Penelitian

Pengetahuan tentang

1. Dampak perekrutan dan penempatan terhadap kualitas guru dan pembelajaran siswa
2. Apa yang perlu ditingkatkan
3. Metode untuk memperbaiki

A2 - Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

PPG adalah program keprofesian selama satu tahun yang terbuka bagi lulusan sarjana dan wajib diikuti bagi yang ingin berkarier sebagai guru.

Lingkup Penelitian

1. Proses seleksi PPG: apakah efektif?
2. Dampak PPG terhadap kualitas calon guru dan peningkatan pembelajaran siswa

Hasil Penelitian

1. Pengetahuan tentang dampak PPG saat ini, baik sebagai penyeleksi maupun peningkat kualitas guru
2. Arah perbaikan PPG ke depannya

A3 - Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru dalam Jabatan

Program **PKB** bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam jabatan, baik kemampuan mengajar maupun pengetahuan tentang materi pengajaran.

Lingkup Penelitian

1. Efektivitas PKB dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pengajaran
2. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan praktik pengajaran

Hasil Penelitian

1. Pengetahuan tentang kualitas PKB saat ini
2. Arah perbaikan PKB ke depannya

A4 - Tunjangan atas Kinerja Guru (KIAT Guru)

Studi tentang tunjangan atas kinerja guru dilakukan melalui program **KIAT Guru** (Kinerja dan Akuntabilitas Guru), yaitu kerja sama antara Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Kemendikbud.

Tujuan: mengurangi angka ketidakhadiran guru di daerah pedesaan dan pelosok miskin melalui **pemberdayaan masyarakat dan mekanisme tunjangan kinerja**.

Lingkup Penelitian

1. Dampak KIAT Guru terhadap ketidakhadiran dan kualitas layanan guru
2. Keberlanjutan KIAT Guru

Hasil Penelitian

Pengetahuan tentang

1. Dampak program KIAT Guru terhadap pembelajaran siswa
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan KIAT Guru

A5 - Analisis Dampak Ujian Nasional

Program RISE di Indonesia bekerja sama dengan Kemdikbud berencana melakukan tiga studi tentang **ujian nasional**:

1. Dampak perubahan sistem UNKP ke UNBK pada pembuatan kebijakan pendidikan di tingkat pusat maupun tingkat daerah.
2. Pengukuran mispersepsi tentang tingkat pembelajaran di antara para pemangku kepentingan bidang pendidikan (dengan menggunakan hasil UN), serta penemuan informasi yang dapat memperbaiki mispersepsi tersebut.
3. Persepsi siswa terhadap sekolah, ujian, guru, teman sekolah, serta aspirasi mereka sepanjang menjalani pembelajaran di tingkat SMP.

A6 - Organisasi Profesi Guru

Organisasi profesi guru dianggap memiliki pengaruh yang kuat dalam perumusan berbagai kebijakan pendidikan. Namun, **penelitian tentang organisasi profesi guru di Indonesia masih sangat sedikit.**

Lingkup Penelitian

1. Rencana organisasi profesi guru
2. Pengaruh organisasi profesi guru terhadap kebijakan pendidikan dan bagaimana praktik pengaruh tersebut
3. Interaksi antarorganisasi profesi guru

Hasil Penelitian

Pengetahuan tentang

1. Peran organisasi profesi guru
2. Pengaruh dinamika desentralisasi pada hubungan organisasi profesi guru dengan pemerintah